Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi
Volume. 3 Nomor. 1 Februari 2025
E-ISSN : 3046-725X, P-ISSN : 3046-7268, Hal 111-121
DOI: https://doi.org/10.62951/bridge.v2i2.73
Available online at: https://journal.aptii.or.id/index.php/Bridge

Evaluasi Penerimaan Aplikasi YouChat terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa PTN Surabaya menggunakan Model TAM

Lidya Bela Simarmata
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Tri Lathif Mardi Suryanto
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Korespondensi : 20082010145@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *With the rapid development of technology, its use has expanded to all sectors, including education. Artificial Intelligence (AI) plays an important role in providing innovative solutions, mimicking human intelligence, and potentially replacing human roles in several functions. In education, AI has proven to enhance learning motivation and active student participation. YouChat, an AI chatbot based on GPT-3.5, is used as a learning assistant offering features such as answering questions and providing idea suggestions. Observations and literature studies show that this application has great potential to improve students' learning experiences. This thesis aims to evaluate the acceptance of the YouChat application on students' learning experiences in public higher education institutions in Surabaya using the Technology Acceptance Model (TAM). Data were collected from 399 students and processed using the SEM-PLS technique with SmartPLS 3.2.9 software, including outer model, inner model, and hypothesis testing. The thesis results show that perceived enjoyment and perceived informativeness significantly affect attitude, which in turn affects the intention to use. The variable trust also moderates the effect of perceived informativeness on attitude. This thesis provides insights into students' acceptance of the YouChat application in their learning process as an evaluation for improvement, development, and enhancement for both YouChat and educational institutions.*

Keywords: *Education, SEM-PLS, TAM, YouChat*

Abstrak. Seiring perkembangan teknologi yang pesat, penggunaannya telah meluas ke seluruh sektor, termasuk pendidikan. *Artificial Intelligence* (AI) berperan penting dalam memberikan solusi inovatif, meniru kecerdasan manusia, dan berpotensi menggantikan peran manusia dalam beberapa fungsi. Dalam pendidikan, AI telah terbukti meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa. YouChat, chatbot AI berbasis GPT-3.5, digunakan sebagai asisten belajar dengan fitur seperti menjawab pertanyaan dan memberikan saran ide. Observasi dan studi literatur menunjukkan aplikasi ini berpotensi besar meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerimaan aplikasi YouChat terhadap pengalaman belajar mahasiswa di pendidikan tinggi negeri di Surabaya menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Data dikumpulkan dari 399 mahasiswa dan diolah menggunakan teknik SEM-PLS dengan *software* SmartPLS 3.2.9, meliputi uji *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived enjoyment* dan *perceived informativeness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*, yang kemudian mempengaruhi *intention to use*. Variabel *trust* memoderasi pengaruh *perceived informativeness* terhadap *attitude*. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi YouChat dalam proses pembelajaran sebagai evaluasi untuk perbaikan, pengembangan, dan peningkatan bagi YouChat dan institusi pendidikan.

Kata kunci Edukasi, SEM-PLS, TAM, YouChat

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaannya telah meluas ke seluruh sektor, termasuk pendidikan. *Artificial Intelligence* (AI) menjadi relevan dan krusial dalam memberikan solusi inovatif dan meniru kecerdasan manusia. *Artificial Intelligence* (AI)

Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 30, 2024; Published: Mei 31, 2024;

atau kecerdasan buatan adalah suatu disiplin ilmu dalam bidang komputer yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mesin atau komputer agar dapat mengeksekusi tugas-tugas seperti yang dilakukan oleh manusia, bahkan dengan kemampuan yang setara atau lebih unggul (Farwati et al., 2023). Dalam pendidikan, AI telah terbukti meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa. YouChat, chatbot AI berbasis GPT-3.5, digunakan sebagai asisten belajar yang menawarkan berbagai fitur seperti menjawab pertanyaan dan memberikan saran ide. Observasi dan studi literatur menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Riset menunjukkan bahwa Indonesia memiliki persentase tinggi penduduk yang setuju bahwa AI lebih banyak manfaatnya ketimbang risikonya, dengan 78% responden menyatakan demikian (Ipsos, 2023). Pandemi telah mendorong sektor pendidikan di Indonesia untuk mengadopsi era revolusi industri 4.0 dan konsep Society 5.0, yang melibatkan kecerdasan buatan dan teknologi virtual. Chatbot, seperti YouChat, dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menyediakan materi tambahan, menjawab pertanyaan, dan memberikan latihan soal. Hal ini memungkinkan mahasiswa mengakses sumber daya belajar secara fleksibel sesuai kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan kemandirian mahasiswa.

YouChat, yang dirilis pada 23 Desember 2022, telah menjadi salah satu chatbot AI yang paling banyak digunakan di dunia, dengan pangsa pasar 12,3% (Statista, 2023). Meskipun sudah ada penelitian tentang peran chatbot dalam pendidikan (Rahman et al., 2023), masih terbatas penelitian empiris yang fokus pada penerimaan chatbot seperti YouChat (Chaka, 2023). Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa di Surabaya, YouChat digunakan untuk berbagai tugas akademis dan pengalaman mereka cenderung positif.

Beberapa aspek positif yang diungkapkan oleh mahasiswa termasuk tampilan yang menarik, kemampuan YouChat dalam memberikan jawaban yang memuaskan dengan menyertakan sumber, dan fitur chat yang menyajikan pertanyaan dengan baik. Meskipun ada beberapa keterbatasan seperti kurangnya fitur *history* dan akurasi yang lebih tinggi dalam bahasa Inggris, responden tetap yakin dan percaya menggunakan YouChat. Faktor kesenangan (*enjoyment*) dan kepercayaan (*trust*) memainkan peran penting dalam motivasi mahasiswa untuk terus menggunakan aplikasi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi penerimaan aplikasi YouChat terhadap pengalaman belajar mahasiswa menggunakan model TAM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi YouChat terhadap pengalaman belajar mahasiswa di pendidikan tinggi

negeri di Kota Surabaya. Tujuan lainnya adalah untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan YouChat dengan menggunakan model adopsi TAM oleh (Rahman et al., 2023)

KAJIAN TEORITIS

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI), yang lebih dikenal sebagai kecerdasan buatan, merujuk pada perkembangan teknologi yang mampu meniru kemampuan berpikir dan bertindak manusia. Istilah "*Artificial*" menunjukkan sesuatu yang dibuat oleh manusia, sementara "*Intelligence*" menggambarkan atribut kecerdasan. (Farwati *et al.*, 2023). *Artificial Intelligence* juga memiliki arti sistem komputer yang memiliki kemampuan meniru pengetahuan dan perilaku manusia, termasuk kemampuan belajar, penilaian, penyelesaian masalah, memori, pemahaman, dan penggunaan bahasa manusia alami. Konsep yang diajukan oleh Adelman mengenai teori dan paradigma pembangunan mencakup revolusi dan inovasi di bidang teknologi. Dampak dari revolusi ini secara tidak langsung mempengaruhi perubahan signifikan dalam aktivitas ekonomi. Perkembangan teknologi saat ini tumbuh dengan pesat sejalan dengan kemajuan zaman dan temuan baru dalam kehidupan manusia. Kehadiran teknologi telah memberikan kontribusi besar serta mempermudah berbagai kegiatan manusia, termasuk implementasi *Artificial Intelligence* (AI). Peran teknologi ini banyak diterapkan dalam berbagai sektor, terutama di bidang pendidikan. Sebagai contoh, pemanfaatan AI sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri memungkinkan pelajar atau siswa menjadi proaktif dalam meningkatkan kemampuan akademik mereka. Tujuan ini dapat tercapai dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital informal yang menggunakan teknologi AI, yaitu YouChat (Restiawan & Ula, 2023).

YouChat

YouChat merupakan chatbot AI yang terhubung dengan You.com dan utamanya menggunakan model bahasa besar GPT-3.5. Dengan kemampuannya, aplikasi ini dapat menjawab pertanyaan, memberikan saran ide, menerjemahkan teks, merangkum artikel, membuat email, dan menulis potongan kode. Selain itu, YouChat mampu mengikuti perkembangan terbaru dengan peristiwa terkini dan memberikan rujukan sumber. Aplikasi ini resmi dirilis pada tanggal 23 Desember 2022 (Wikipedia contributors, 2023). YouChat merupakan salah satu mesin pencarian AI yang paling mudah diakses pada saat ini (Eliaçık, 2023).

TAM (*Technology Acceptance Model*)

Terdapat lima konsep dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diuraikan oleh (Nugroho et al., 2019), merujuk pada Davis (1989) sebagai berikut:

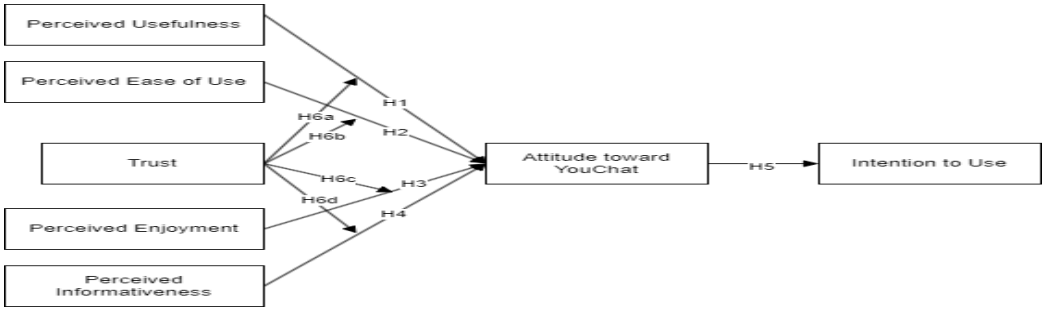
1. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan): Tingkat keyakinan pengguna terhadap peningkatan kinerjanya melalui penggunaan suatu sistem. Ini mencerminkan sejauh mana pengguna meyakini bahwa pemanfaatan sistem tertentu dapat meningkatkan hasil kinerjanya.
2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan): Tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan upaya fisik atau mental yang berlebihan. Ini mencerminkan seberapa mudah pengguna percaya bahwa sistem tersebut dapat dioperasikan tanpa kesulitan.
3. *Attitude Toward Using* (Sikap Terhadap Penggunaan): Evaluasi jangka panjang terhadap perasaan dan kecenderungan perilaku individu terhadap suatu objek atau ide. Ini mencerminkan pandangan individu dalam mengevaluasi objek atau ide tertentu.
4. *Intention to Use* (Niat Penggunaan): Digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang berniat untuk melakukan suatu perilaku di masa depan. Ini mencerminkan seberapa kuat niat pengguna untuk menjalankan perilaku tertentu.
5. *Actual Use* (Penggunaan Aktual): Didefinisikan sebagai pengukuran frekuensi dan durasi penggunaan sistem yang berkontribusi pada kepuasan pengguna. Ini mencerminkan sejauh mana pengguna benar-benar menggunakan sistem tersebut.

METODE PENELITIAN

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform *Google Form*. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan tabulasi data untuk memudahkan proses pengolahan data. Proses tabulasi ini dilakukan melalui platform *Google Spreadsheet*. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu analisis deskriptif dan inferensial.

Model Konseptual

Gambar 1 merupakan model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Model Konseptual oleh (Rahman et al., 2023)

Gambar 1 merupakan model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam model tersebut terdapat 6 variabel independen, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), *Trust* (TR), *Perceived enjoyment* (PE), *Perceived informativeness* (PI), dan *Attitude* (AT). Terdapat 1 variabel dependen, yaitu *Intention to use* (IU).

Hipotesis penelitian

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

H1: *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* (AT) penggunaan YouChat

H2: *Perceived Ease of Use* (PEU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* (AT) terhadap penggunaan YouChat

H3: *Perceived Enjoyment* (PE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* (AT) terhadap penggunaan YouChat

H4: *Perceived Informativeness* (PI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* (AT) terhadap penggunaan YouChat

H5: *Attitude* (AT) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *Intention to use* (IU) untuk menggunakan YouChat

H6: *Trust* (TR) secara positif memoderasi pengaruh

(a) kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness* (PU)),
(b) kemudahan penggunaan yang dirasakan *(Perceived Ease of Use* (PEU)),
(c) kesenangan yang dirasakan (*Perceived enjoyment* (PE)), dan
(d) informativitas (*Perceived informativeness* (PI)) pada sikap (*Attittude* (AT)) terhadap penggunaan YouChat

Populasi dan Sampel

Berdasarkan PDDIKTI, populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berkuliah di Pendidikan Tinggi Negeri se-kota surabaya, yang terdiri dari 149987 mahasiswa saat penelitian dilakukan. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil dari populasi secara akurat merepresentasikan keseluruhan. Teknik sampling merujuk pada metode pengambilan sampel, dan dalam menentukan sampel untuk suatu penelitian, berbagai teknik sampling dapat digunakan (Sugiyono, 2007). Adapun teknik yang digunakan dalam

pengambilan sampel yaitu *Non-probability* sampling dengan jenis *Stratified Random Sampling*. Dengan dihitung menggunakan rumus Slovin, dan menghasilkan perhitungan sebesar 399 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian mencakup demografi responden, pembahasan analisis deskripsi analisis inferensial, dan uji hipotesis.

Data demografi responden

1. **Jenis Kelamin**

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	269
Perempuan	130
Total	399

2. **Asal Universitas**

Tabel 2. Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah
UPNVJT	80
UNAIR	80
UINSA	80
UNESA	80
ITS	79
Total	399

3. **Intensitas Penggunaan YouChat**

Tabel 3. Intensitas Penggunaan YouChat

Intensitas Penggunaan Aplikasi YouChat	Jumlah
Jarang menggunakan	276
1 Minggu 1 kali	27
1 Minggu 2 kali	19
1 Minggu lebih dari 2 kali	27
Sering	45
Setiap hari menggunakan	5
total	399

Analisis Statistika Inferensial

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis inferensial untuk mengukur model luar (*outer model*), model dalam (*inner model*), dan pengujian hipotesis berdasarkan data dari 399

responden pengguna aplikasi YouChat. Proses analisis tersebut dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

a. Outer Model

Tabel 4. Nilai Outer Model

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Perceived Usefulness	PU1	0.870	0.876	0.915	0.728
	PU2	0.879			
	PU3	0.808			
	PU4	0.824			
Perceived Ease of Use	PEU1	0.837	0.860	0.915	0.782
	PEU2	0.818			
	PEU3	0.860			
	PEU4	0.827			
	PEU5	0.700			
Trust	TR1	0.862	0.905	0.941	0.841
	TR2	0.891			
	TR3	0.898			
	TR4	0.911			
	TR5	0.901			
Perceived Enjoyment	PE1	0.917	0.868	0.905	0.657
	PE2	0.914			
	PE3	0.920			
Perceived informativeness	PI1	0.852	0.832	0.898	0.747
	PI2	0.875			
	PI3	0.866			
Attitude	AT1	0.850	0.868	0.909	0.715
	AT2	0.838			
	AT3	0.884			
	AT4	0.840			
Intention to use	IU1	0.918	0.936	0.952	0.797
	IU2	0.852			
	IU3	0.881			

Convergent Validity dalam perangkat lunak SmartPLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* setiap indikator dan nilai *average variance extracted* (AVE). Berdasarkan aturan umum yang dikemukakan oleh (Hair et al., 2011) dalam penelitian konfirmatori, nilai *outer loading* harus lebih dari 0.70 untuk memenuhi syarat validitas, sedangkan nilai AVE harus lebih dari 0.50. Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa outer loading dari setiap indikator telah memenuhi persyaratan yang diajukan oleh *rule of thumb* oleh (Hair et al., 2011). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *outer loading* dari seluruh indikator telah memenuhi kriteria untuk dianggap valid. Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih dari 0.7, serta nilai *composite reliability* untuk setiap variabel lebih dari 0.7. Dengan demikian, semua variabel yang diuji telah memenuhi standar atau parameter uji reliabilitas.

b. Inner Model

Tabel 5. *R-Square*

Variabel	*R-Square*
AT	0.633
IU	0.688

Nilai *R-square* menunjukkan sejauh mana variabilitas variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (Purwanto & Sudargini, 2021). Berdasarkan Tabel 5, variabel *perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, perceived informativeness,* dan *trust* berpengaruh terhadap variabel *attitude* sebesar 0.633. Artinya, variabilitas konstruk *attitude* sebesar 63.3%, sedangkan 36.7% sisanya disebabkan oleh variabel lain di luar model. Selain itu, variabel *perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, perceived informativeness, trust,* dan *attitude* berpengaruh terhadap variabel *intention to use* sebesar 0.688. Artinya, variabilitas konstruk *intention to use* sebesar 68.8%, sedangkan 31.2% sisanya disebabkan oleh variabel lain di luar model.

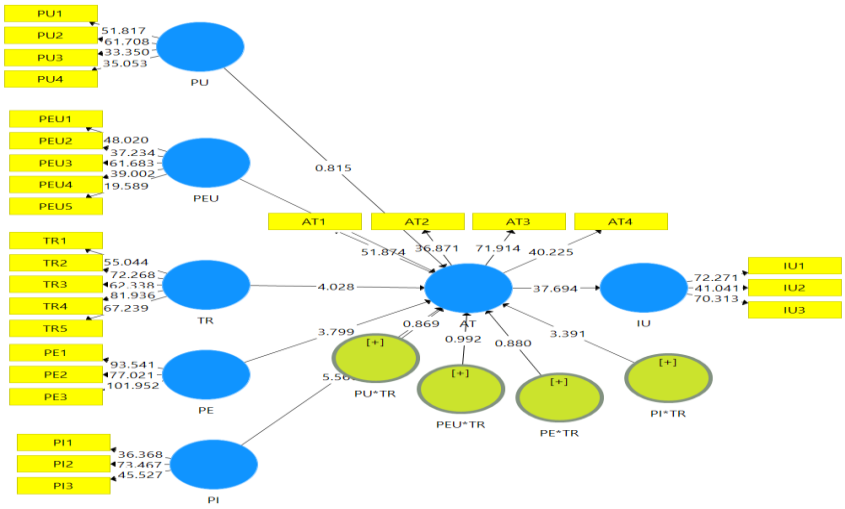
Tabel 6

Variabel	IU	Keterangan
AT	2.201	Pengaruh besar

Variabel	AT	Keterangan
PE	0.056	Pengaruh kecil
PEU	0.006	Pengaruh kecil
PI	0.136	Pengaruh kecil
PU	0.002	Pengaruh kecil
PE*TR	0.004	Pengaruh kecil
PEU*TR	0.005	Pengaruh kecil
PI*TR	0.080	Pengaruh kecil
PU*TR	0.003	Pengaruh kecil

Effect size (*f-Square*) menunjukkan apakah konstruk independen memiliki pengaruh substansial pada konstruk dependen (Götz et al., 2010). Menurut Chin (1998) dan Hair et al (2012), nilai *effect size* yang berada di antara 0.020 dan 0.150 menunjukkan bahwa konstruk eksogen memiliki pengaruh kecil. Jika nilai berada antara 0.150 dan 0.350, pengaruhnya dianggap sedang. Sementara itu, nilai *effect size* yang lebih dari 0.350 menunjukkan pengaruh besar pada konstruk endogen (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 6 menyajikan hasil perhitungan *effect size* ini. Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *attitude* memiliki pengaruh besar terhadap variabel *Intention to use*. Sedangkan variabel *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived informativeness*, *perceived usefulness*, memiliki pengaruh kecil terhadap variabel *attitude* serta efek moderasi *trust* dengan *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived informativeness*, dan *perceived usefulness* juga memiliki pengaruh kecil terhadap variabel *attitude*.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	O	*T-Statistics*	*P-Values*	Keterangan
PU -> AT	-0.052	0.815	0.415	Tidak Signifikan
PEU -> AT	0.086	1.197	0.232	Tidak Signifikan
PE -> AT	0.259	3.799	0.000	Signifikan
PI -> AT	0.372	5.566	0.000	Signifikan
AT -> IU	0.829	37.694	0.000	Signifikan
PU*TR -> AT	-0.049	0.869	0.385	Tidak Signifikan
PEU*TR -> AT	-0.082	0.992	0.322	Tidak Signifikan
PE*TR -> AT	-0.068	0.880	0.379	Tidak Signifikan
PI*TR -> AT	0.237	3.391	0.001	Signifikan

Pendekatan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan mengevaluasi nilai *Path Coefficients* pada PLS (Saputra & Nurjihadi, 2023). Dari hasil uji hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa empat hipotesis diterima dan lima ditolak. Hipotesis yang diterima adalah bahwa *perceived enjoyment, perceived informativeness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude*, dan *attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use*, serta variabel moderasi trust *s*ecara positif dan signifikan memoderasi pengaruh *perceived informativeness* terhadap *attitude* penggunaan YouChat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi penerimaan aplikasi YouChat terhadap pengalaman belajar mahasiswa menggunakan model TAM, ditemukan bahwa *perceived enjoyment*, *perceived informativeness*, *attitude*, dan *trust* mempengaruhi penerimaan aplikasi ini. Dari uji hipotesis, empat hipotesis diterima, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari *perceived enjoyment* dan *perceived informativeness* terhadap *attitude*, serta *attitude* terhadap *intention to use*, dengan *trust* memoderasi pengaruh *perceived informativeness* terhadap *attitude*. Disarankan agar pengembang YouChat meningkatkan aspek *enjoyment*, *informativeness*, dan

trust. Institusi pendidikan perlu menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan menyediakan akses serta pelatihan untuk memanfaatkan YouChat. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode berbeda, mempertimbangkan variabel moderasi lain, atau model ukur lain untuk memperoleh hasil yang dapat dibandingkan.

DAFTAR REFERENSI

Chaka, C. (2023). Generative AI chatbots - ChatGPT versus YouChat versus Chatsonic: Use cases of selected areas of applied English language studies. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 22(6), 1–19. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.6.1

Eliaçık, E. (2023). Best AI search engines: Let AI surf the web for you. Dataconomy. https://dataconomy.com/2023/02/14/best-ai-search-engine-neeva-ai-bing-ai-bard-ai-webchatgpt-youchat/

Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. Jursima: Jurnal Sistem Informasi & Manajemen, 11(1), 39–45.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep teknik dan aplikasi menggunakan program Smart PLS 3.0. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Götz, O., Liehr-Gobbers, K., & Krafft, M. (2010). Evaluation of structural equation models using the partial least squares (PLS) approach. Handbook of Partial Least Squares (pp. 691–692). https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. Journal of Marketing Theory and Practice, 19(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Ipsos. (2023). Indonesia, negara paling optimistis akan manfaat teknologi AI. Databoks.

Nugroho, H., Suhud, U., & Rochyati, R. (2019). Penerapan pengembangan teori technology acceptance model (TAM) dan motivasi terhadap intensi mahasiswa di Jakarta untuk menggunakan tablet. Communicare: Journal of Communication Studies, 5(1), 45. https://doi.org/10.37535/101005120184

Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) analysis for social and management research: A literature review. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(4), 114–123.

Rahman, S., Sabbir, M., Zhang, J., Moral, I., & Hossain, S. (2023). Examining students' intention to use ChatGPT: Does trust matter? Journal of Industrial Engineering & Management Research, 39(6), 51–71.

Restiawan, R., & Ula, D. M. (2023). Peran teknologi artificial intelligence (AI) terhadap perubahan sosial masyarakat. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 2(2), 148–156.

Statista. (2023). 9 AI pembuat teks yang banyak digunakan pada 2022. Databoks.

Sugiyono. (2007). Statistik untuk penelitian. Bandung: Alfabeta, CV.

Wikipedia contributors. (2023). You.com. Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/You.com